

# LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA HASIL TES KHUSUS  
DENGAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN MAHASISWA  
JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
FIP - IKIP PADANG**



MILIK PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

O  
L  
E  
H

DRA. MARWISNI HASAN  
FIP - IKIP PADANG

Penelitian ini dibiayai oleh :  
PFIPT, DP3M DEP. P & K  
No. 223/PT37/P4T/1982  
Tanggal 5-8-1982

URRP

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP)  
P A D A N G  
1 9 8 2

## A B S T R A K

Bertitik tolak dari konsep bahwa keberhasilan petugas bimbingan dan penyuluhan sangat ditentukan oleh pendekatan yang dipakaikan oleh petugas tersebut. Pendekatan itu - tidak saja dari segi teknik, tetapi faktor yang sangat - penting adalah sikap mental dan kepribadian serta kesediaan para petugas dalam melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah.

Usaha terhadap peningkatan mutu pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan, terutama dari segi petugasnya IKIP Padang sejak tahun 1979 telah mengadakan Test Khusus Jurusan BP dengan mempergunakan EPPS (Edwards Personal Preference - Schedule).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara hasil Test Khusus Jurusan dengan Hasil Belajar Bidang Studi BP dengan mempergunakan teknik analisa dokumenter. Mahasiswa program S.1 1979/1980, dan S.1 1980/1981 serta program D.3 1980/1981, yang mengikuti EPPS akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Setelah data diolah, dianalisa dengan prosedur yang ditetapkan, maka diperoleh hasil penelitian yang antara lain adalah. :

1. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara HTKJ mhs. program S.1 (79), S.1 (80), dan D.III (80) dengan HB-mereka berdasarkan AKR rata-rata persemester.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara HTKJ mhs. program S.1 (79), dengan HB (rata-rata AKR) keseluruhan semesternya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut diatas, disarankan agar penelitian ini dilanjutkan. Penulis yakin - bahwa jika HTKJ dihubungkan dengan mata kuliah-mata kuliah praktikum (yang memerlukan aplikasi) atau dengan keseluruhan mata kuliah-mata kuliah BP yang diberikan pada suatu program maka korelesinya akan sangat signifikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan karunia Nyalah laporan akhir Penelitian "HUBUNGAN ANTARA HASIL TES KHUSUS DENGAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN MAHASISWA JURUSAN - BIMBINGAN DAN PENYULUHAN FIP-IKIP PADANG" dapat diselesaikan.

Penelitian ini dilaksanakan atas biaya Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi (P3T) IKIP Padang, tahun ajaran 81/1982 dan sebagai penanggung jawab pelaksanaan adalah Lembaga Penelitian IKIP Padang.

Dalam kegiatan penelitian lapangan kami yakin tanpa bantuan semua pihak laporan akhir ini tidak dapat diselesaikan maka pada kesempatan ini sewajarnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Pimpinan Proyek P3T IKIP Padang yang telah memberikan bantuan pembiayaan.
2. Dekan dan Ketua Jrs. BP FIP-IKIP Padang.
3. Mahasiswa Program Diploma yang ikut sebagai responden.

Selanjutnya penelitian ini telah didiskusikan/Seminar-kan pada bulan Maret 1982 di Lembaga Penelitian IKIP Padang pada kesempatan ini kami juga menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi para peserta untuk penyempurnaan.

Akhirnya kami menyampaikan ucapan yang sama kepada Marwisni Hasan selaku ketua Proyek/pelaksana dan Drs. Agusfidar Nst. sebagai pembimbing yang telah bersusah payah dalam penyelesaian laporan akhir ini.

Mudah-mudahan laporan penelitian ini akan dapat digunakan dan bermanfaat bagi pendidikan umumnya dan IKIP Padang-khususnya dimasa mendatang.

Padang, Agustus 1982  
Direktur Lembaga Penelitian IKIP  
P a d a n g,

Drs. Mardjani Martamin  
NIP. 130202193

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTAK. ....	i
KATA PENGANTAR. ....	ii
DAFTAR ISI. ....	iii
DAFTAR TABEL. ....	iv
BAB. I. PENDAHULUAN. ....	1
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Tinjauan Kepustakaan. ....	3
C. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah. ...	4
D. Penjelasan Istilah. ....	7
E. Tujuan Penelitian. ....	8
F. Hipotesis. ....	9
G. Kegunaan Hasil Penelitian. ....	10
BAB. II. METODOLOGI. ....	11
A. Populasi dan Sampel. ....	11
B. Jenis dan Sumber Data. ....	12
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. ....	12
D. Teknik Analisa Data. ....	13
E. Prosedur Penelitian. ....	13
F. Hambatan yang Ditemui. ....	13
BAB. III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. ....	14
A. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mhs. S.1 Angkatan 1979/1980. ....	14
B. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mhs. program D.III dan S.1-1980/1981... ..	28
BAB. IV. KESIMPULAN DAN SARAN. ....	44
A. Kesimpulan. ....	44
B. Saran-saran. ....	48
DAFTAR BACAAN. ....	49

DAFTAR TABEL.

T A B E L.

Halaman

I. MATA KULIAH-MATA KULIAH BP UTK PROGRAM S.1 BER-DASARKAN BUKU PEDOMAN FIP-1979/1980.....	4
II. MATA KULIAH-MATA KULIAH UNTUK MHS.S.1 MENURUT BUKU PEDOMAN FIP. 1980/1981 .....	5
III. MATA KULIAH-MATA KULIAH BP UNTUK MHS PROGRAM D.3 MENURUT BUKU PEDOMAN FIP. 1980/1981. ....	6
IV. DISTRIBUSI FRIKUENSI HTKJ MHS. PROGRAM S.1 - ANGKATAN 1979/1980. ....	15
V. DISTRIBUSI FRIKUENSI AKR MHS.PROGRAM S.1 1979/1980. ....	16
VI. KORELASI ANTARA AKR DENGAN HTKJ MHS. PROGRAM S.1 1979/1980 .....	17
VII. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.SEM.II. ..	19
VIII. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR SEM.III MHS. PROGRAM S.1 1979/1980. ....	21
IX. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MAHASISWA S.1 1979/1980 DENGAN AKR SEMESTER IV-NYA. ....	22
X. KORELASI ANTARA HTKJ MHS.DENGAN AKR SEMESTER V-NYA. ....	24
XI. KORELASI ANTARA HTKJ MHS S.1-1979/1980 DENGAN RATA-RATA AKR-NYA.....	25
XII. PENYEBARAN FRIKUENSI HTKJ MHS.PROGRAM S.1-1980 /1981 .....	28
XIII. FREKUENSI HB (AKR) MHS PROGRAM S.1-1980/1981..	29
XIV. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MAHASISWA - S.1-1980/1981 DENGAN AKR - NYA SEMESTER I. ..	30
XV. KORELASI ANTARA HTKJDENGAN AKR MHS.S.1-1980/81 PADA SEMESTER II-NYA. ....	31
XVI. ....hal. 33	

T E B E L.

XVI. KORELASI HTKJ DENGAN AKR MAHASISWA S.1-1980/81  
 PADA SEMESTER. III. .... 33

XVII. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR RATA-RATA -  
 SEMESTER MAHASISWA S.1-1980/1981. .... 34

XVIII. PENYEBARAN FREKUENSI HTKJ MAHASISWA. PROGRAM  
 D.III ANGKATAN 1980/1981. .... 36

XIX. PENYEBARAN AKR MAHASISWA D.III-180/1981,.... 36

XX. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MAHASISWA -  
 D.III ANGKATAN 1980/1981. .... 37

XXI. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS. D.III-  
 1980/1981 (SEMESTER.II)..... 39

XXII. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MAHASISWA D.III  
 1980/1981 (SEMESTER.III). .... 40

XXIII. KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN RATA-RATA AKR-  
 SEMESTER MAHASISWA D.III 1980/1981. .... 41

XXIV. REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN KORELASI HTKJ  
 DENGAN HB MAHASISWA. .... 44

MELIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
ENTRAN TGL	2 FEB 1983
SUMBER/HARGA	Dra. Marwisni Hasan
KOLEKSI	K 1
No. INVENTARIS	071/Hd/83 - h 7/2/
KLASIFIKASI	371.26 Has h 7

fg



## BAB. I

### P E N D A H U L U A N

Bab ini merupakan landasan berfikir (reflektif) dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Untuk itu akan dibahas hal-hal berkenaan dengan : 1). latar belakang masalah 2). tinjauan kepustakaan, 3). pembatasan masalah, 4). penjelasan istilah, 5). tujuan penelitian, 6) hipotesis dan, 7) - kegunaan hasil penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah.

Pemberian pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan (BP) bagi orang/pelajar yang membutuhkannya bukanlah pekerjaan yang mudah. Ia membutuhkan keahlian tertentu dan didukung oleh keadaan pribadi tertentu pula.

Untuk menjadi pembimbing dan penyuluh yang baik- (memiliki keahlian) disekolah, telah dibuka jurusan, BP berbagai di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan - (LPTK). Jurusan BP, FIP- IKIP Padang telah cukup lama - usianya dan telah banyak pula menghasilkan tenaga-tenaga pembimbing dan penyuluh disekolah. Mereka inipun telah banyak yang sudah memainkan peranan, tugas dan fungsinya disekolah-sekolah.

Tanpa mengaitkannya dengan hasil penelitian tentang bagaimana kepribadian alumni jurusan BP tersebut, yang jelas semenjak tahun akademi 1979 jurusan BP telah melaksanakan tes khusus bagi calon mahasiswanya. Tes - khusus yang dimaksud merupakan tes kepribadian yang - dapat menyeleksi pribadi-pribadi calon mahasiswa yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab seorang pembimbing dan penyuluh.

Pertimbangan-pertimbangan antara jumlah calon yang diterima dan yang mempunyai sikap mental dan kepribadian yang diharapkan, memungkinkan pihak penerima (jurusan BP, FIP-IKIP Padang khususnya) tidak dapat mendasarkan penerimaan mahasiswa pada hasil tes khusus saja. Apalagi hasil tes khusus hanya sebagai salah satu indikator saja disamping hasil tes PP.IV yang dikelola nasional. Seorang calon yang seharusnya menurut hasil tes khusus tidak dapat diterima (tidak memenuhi syarat) untuk dididik menjadi seorang pembimbing dan penyuluh, tetapi karena hasil tes PP.IV baik, maka akhirnya ia berhak juga sebagai mahasiswa BP atau sebaliknya.

Sistim seleksi mhs. seperti itu dan berdasarkan adanya asumsi dimana tes khusus tersebut tidak perlu dilaksanakan, muncullah sejumlah pertanyaan. Pertanyaan pokok yang perlu segera dicarikan jawabannya ialah :

Apakah mhs. yang memperoleh hasil tes khusus jrs. BP yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula dalam bidang-bidang studi BP yang diambilnya.

Jawaban terhadap pertanyaan ini memerlukan suatu usaha dan pendekatan tertentu. Dalam hal ini telah dilakukan suatu usaha dan pendekatan penelitian.

Hasil penelitian ini, (jawaban terhadap pertanyaan /permasalahan) akan dapat memberikan gambaran keadaan yang sesungguhnya dan selanjutnya dapat pula dijadikan sebagai input (balikan) untuk mempertimbangkan apakah memang tes khusus itu tidak ada manfaatnya diadakan - atau sebaliknya perlu ditingkatkan dan sebagainya.

#### B. Tinjauan Kepustakaan.



## B. Tinjauan Kepustakaan.

Pentingnya faktor kepribadian dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan bimbingan disekolah telah dikemukakan dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum 1975 di SMP/ SMP. Dept. P dan K 1975. Dalam buku ini dinyatakan bahwa petugas Bimbingan itu hendak dipilih atas dasar kualifikasi kepribadian, pendidikan, pengalaman dan kemampuannya.

W.S. Winkel S.J M.SC (1977) mengatakan bahwa syarat yang harus dipenuhi oleh tenaga bimbingan adalah sifat dan sikap yang supel, ramah dan fleksibel, mudah menyesuaikan diri dan mudah dipercaya selain itu menunjukkan kemantapan kepribadian dan kedewasaan dalam bertindak.

Untuk mendapatkan persyaratan seperti yang dikemukakan diatas, diperlukanlah sistim seleksi sewaktu menerima calon mhs. yang akan dibina sebagai calon pembimbing dan penyuluh. Hal itu telah dilakukan oleh jurusan BP, FIP- IKIP Padang. Semenjak 1979/1980, yaitu dengan menggunakan TKJ seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang. Namun, sejauh mana hasil pengecekan melalui TKJ berpengaruh terhadap HB mhs. belum diketahui.

Memang hasil penelitian sejenis dari Drs.Mawardi-Sara (1980) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kurang berarti antara hasil tes khusus dengan hasil belajar mahasiswa IKIP Padang. Hasil belajar yang diambil dari keseluruhan mata kuliah, tetapi bagian keadaannya dengan HTKJ BP ?. Perlu pula diteliti.

## C. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.

hal. 4. ..

Masalah hubungan antara hasil tes khusus dengan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah-mata kuliah yang berada dalam kelompok bidang studi jurusan BP, jelas mencakup dua variabel.

1. Hasil Tes Khusus Jurusan (HTKJ).

Sampai dengan saat penelitian sebenarnya sudah ada tiga angkatan mhs. yang dites dengan TKJ, dengan demikian sudah ada 3 kelompok mhs. yang mempunyai HTKJ. Angkatan yang terakhir (angkatan 1981/1982) baru saja menyelesaikan semester I nya di IKIP dan pada saat pengumpulan data, nilai hasil belajar mereka belum dapat diambil di Kantor Registrasi Mahasiswa. Oleh sebab itu HTKJ yang akan dianalisa hanya HTKJ tahun akademi 1979/1980 dan 1980/1981.

2. Hasil Belajar (HB) Mahasiswa dalam mata kuliah-mata kuliah BP.

Berdasarkan kurikulum (buku pedoman) FIP 1979/80 /1981 mata kuliah BP (yang berhubungan dengan BP) adalah sebagai berikut.:

TABEL. 1

MATA KULIAH-MATA KULIAH BP UNTUK PROGRAM S.1  
BERDASARKAN BUKU PEDOMAN FIP 1979/1980

No.	Mk.	Sem.	I	II	III	IV	V	VI*	Ket.
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pengantar BP		v	-	-	-	-		* Pada waktu pengumpulan data - nilainya.
2.	Psyk.Umum		v	-	-	-	-		
3.	Pedoman BP		v	-	-	-	-		
4.	.....		•						

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.	BP di SMA	-	v	-	-	-		belum dapat diambil di KRM
5.	Tek.Mem.Indiv.	-	v	-	-	-		
6.	Statistik Pdd.	-	v	-	-	-		
7.	Psy.Anak	-	v	-	-	-		
8.	Teknik BP	-	v	-	-	-		
9.	L.B.B	-	-	v	-	-		
10.	Bimb.Klp.	-	-	v	-	-		
11.	Dinamika Kelp	-	-	v	-	-		
12.	Adm. BP	-	-	v	-	-		
13.	Dikejar	-	-	-	v	-		
14.	Bimb.Karier	-	-	-	v	-		
15.	Inf.Pend/Jab.	-	-	-	-	v		
16.	Kur. SMA	-	-	-	-	v		
17.	Ts dan Pemy. dalam BP	-	-	-	-	v		

TABEL. II

MATA KULIAH-MATA KULIAH UTK MHS.PROGRAM S.1  
MENURUT BUKU PEDOMAN FIP. 1980/1981

No	SEM		I	II	III	IV	Ket.
	MK	2					
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pengantar BP	v	-	-	-	-	* 13 waktu pengumpulan nilainya dpt di ambil di KRM.
2.	Psi.Umum	v	-	-	-	-	
3.	Kurikulum SMA	v	-	-	-	-	
4.	Pedmn BP di SMA	v	-	-	-	-	
5.	Tek.BP Non testing.	-	v	-	-	-	
6.							

1 :	2	3	4	5	6	7
6.	Tek.BP testing	-	v	-	-	
7.	Statistik Pdd.	-	v	-	-	
8.	Ps.Perkemb.Anak	-	v	-	-	
9.	Dinamika Klp.	-	v	-	-	
10.	Lay.Bimb.Delajar	-	-	v	-	
11.	Penilaian Pdd.	-	-	v	-	
12.	Media Pedd.	-	-	v	-	
13.	Bimb.Klp.	-	-	v	-	
14.	Ps.Remaja	-	-	v	-	
15.	Adm. Bimb.Peny.	-	-	v	-	
16.	Pdd.Anak Luar Biasa.	-	-	v	-	
17.	Sosiologi Pdd.	-	-	v	-	

TABEL. III

MK-MK BP UNTUK MHS. PROGRAM D.3 MENURUT BUKU  
PEDOMAN FIP 1980/1981

No	MK	SEM.	I	II	III	IV*	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pengantar BP	v					* Pada waktu pengumpulan data, nilainya blm dapat di KRM.
2.	Psyk.Umum	v					
3.	Psyk.Perkemb, Anak	v					
4.	Fils. Antropologi	v					
5.	Statistik Pdd.	v					
6.	Tek.BP Non Testing.			v			
7.	Tek.BP testing			v			
8.	Pdmn BP di SMP/ SMA			v			
9.	Statistik Pdd.			v			
10.	.....						

1	2	3	4	5	6	7
10.	Psyk. Remaja		v			
11.	Psyk. Kepribadian		v			
12.	Lay. Bimb. Belajar			v		
13.	Media Pndd.			v		
14.	Diagnostik Kes. Bel.			v		
15.	Tecri Konseling			v		
16.	Sosiologi Pdd.			v		
17.	Bimb. Keluarga			v		

Hasil belajar yang dianalisa ialah nilai mahasiswa-perangkat (tahun masuk) perprogram, yang kemudian di proses sedemikian rupa hingga berbentuk/berupa angka - kredit rata-rata (AKR).

D. Penjelasan Istilah.

1. Tes Khusus.

Tes khusus ialah suatu tes yang dilaksanakan oleh jurusan BP untuk menseleksi calon mahasiswa baru, yang merupakan tes kepribadian yang dapat memberikan gambaran ciri-ciri kepribadian seseorang. Hasil dari tes - khusus ini ditransper dalam bentuk score. Tes ini disebut EPPS (Edwards Personal Preference Schedule) yang sudah diadaptasikan dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai pada Jurusan BP. Dari hasil tes ini dapat dilihat 9 (sembilan) faktor yang akan dinilai pada seseorang calon.

- a. Achievement yaitu berbuat sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang sukar dan menarik.
- b. Order yaitu berbuat teratur, rapi dan berencana.
- c. Antonomi yaitu tidak ingin campur tangan orang lain, ingin berdiri sendiri.
- d. ....

- d. Affiliation yaitu dapat bekerja sama dengan orang lain /kelompok.
- e. Intraception yaitu memahami dan mengerti orang lain.
- f. Nurturance yaitu ingin membantu orang lain yang dalam kesulitan/dermawan.
- g. Change yaitu dinamis.
- h. Endurance yaitu tahan dan konsentrasi terhadap tugas.
- i. Consistence yaitu ketetapan dalam sikap dan tindakan.

## 2. Hasil Belajar.

Hasil belajar yang dimaksud ialah nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah yang diambilnya. Dalam hal ini, nilai-nilai mata kuliah yang berhubungan dengan Bimbingan dan Penyuluhan.

## E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pokok masalah dan pembatasannya diatas, maka tujuan umum penelitian adalah untuk : mengetahui - korelasi/hubungan antara HTKJ dengan HB mahasiswa dalam mata kuliah-mata kuliah BP.

Secara terperinci tujuan ini dapat dirumuskan sebagai - i berikut :

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui derajat hubungam antara :

1. HTKJ mahasiswa program S.1 angkatan tahun 1979/1980- dengan HBnya pada :

- a. Semester I
- b. " II
- c. " III
- d. " IV
- e. " V
- f. Rata - rata semester I s/d V.

2. HTKJ Mahasiswa Program :
  - a. S.1 angkatan tahun 1980/1981.
  - b. D.3 " " 1980/1981
 dengan HB nya pada :
  - a. Semester I
  - b. " II
  - c. " III
  - d. Rata-rata semester I s/d III

F. Hipotesis.

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, hipotesis adalah sebagai berikut. Terdapat korelasi yang positif pada taraf kepercayaan 95 % antara :

1. HTKJ mahasiswa program S.1 angkatan tahun 1979/1980 dengan HB nya pada :
  - a. Semester I
  - b. " II
  - c. " III
  - d. " IV
  - e. " V
  - f. Rata-rata semester I s/d V.
2. HTKJ mahasiswa program :
  - a. S.1 angkatan tahun 1980/1981.
  - b. D.III angkatan tahun 1980/1981.
 dengan HB nya pada :
  - a. Semester I
  - b. " II
  - c. " III
  - d. Rata-rata semester I s/d III

C. 7

#### G. Kegunaan Hasil Penelitian.

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai input/ masukan dalam mempertimbangkan apakah TKJ masih perlu dipertahankan atau tidak ?. Atau, hasilnya perlu ditinjau kembali, terandal atau terpercaya ?. Mungkin saja pelaksanaannya yang tidak tepat atau cara menjawab item TKJ oleh calon mahasiswa yang membabi buta, sehingga korelasi HTKJ dengan HB mahasiswa kecil saja.

Dipihak lain, mungkin perlu dilihat pula apakah HB mahasiswa betul-betul sudah terpercaya atau terandal ?. Untuk itu mungkin perlu melihat kembali sistem pemberian nilai dan segala aspek yang bersangkutan dengan itu yaitu jika ternyata korelasi antara HTKJ dengan HB mahasiswa terlalu kecil.



## BAB. II

### M E T O D O L O G I

#### A. Populasi dan Sampel.

a. Populasi : Semua mahasiswa BP yang memiliki ciri - seperti dibawah ini.

1. Mengikuti TKJ BP tahun 1979/1980, dan ada hasil (nilai)nya. Pada tahun ini hanya ada mahasiswa program S.1.
2. Mengikuti TKJ BP tahun 1980/1981 dan ada hasilnya. Terdaftar sebagai mahasiswa program S.1 dan D.3.
3. Mengambil mata kuliah-mata kuliah BP persemesternya seperti terdaftar pada tabel I s/d III dan ada hasilnya.

Sewaktu diadakan pra-observasi ternyata jumlah mahasiswa yang memiliki korelateris tahun diatas - adalah sebagai berikut :

#### BESARNYA POPULASI PENELITIAN

No	PROGRAM	TAHUN MASUK	JMLH (ORANG)
1.	S.1	1979/1980	24
2.	S.1	1980/1981	18
3.	D.3	1980/1981	21
J U M L A H			

b. Sampel : Berhubung jumlah mahasiswa yang menjadi - anggota populasi kecil dan untuk lebih - murninya hasil penelitian. maka semua - anggota populasi diteliti (total sampling)

## B. Jenis dan Sumber Data.

### a. Jenis data adalah :

- 1). HTKJ tahun 1979/1980.
- 2). HTKJ tahun 1980/1981.
- 3). HB mahasiswa program S.1 (1979/1980) dalam mata kuliah-mata kuliah BP pada Semester I s/d V nya.
- 4). HB mahasiswa program S.1 (80/81) dalam mata-kuliah-mata kuliah BP pada semester I s/d III - nya.
- 5). HB mahasiswa program D.III(1980/1981) dalam - mata kuliah-mata kuliah BP pada semester I s/d- III nya.

### b. Sumber Data. :

Untuk jenis data 1) dan 2) pada kantor jurusan BP-FIP-IKIP Padang. Dan untuk jenis data 3) s/d 5) pada kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.

### a. Teknik Pengumpul Data.

Karena jenis data yang dibutuhkan sudah tersedia semuanya (ada dokumentasinya) maka teknik - pengumpulannya ialah teknik dokumenter.

### b. Alat Pengumpul Data.

Sesuai dengan teknik yang ditetapkan maka alat pengumpul data adalah format/blenka yang dapat di- muat :

- 1). nama mahasiswa.
- 2). HTKJ.
- 3). nilai mata kuliah-mata kuliah BP persemester.

4. ....

**T. Teknik Analisa Data.**

Sesuai dengan jenis (kategori) data untuk kedua - variabel yang dihubungkan/dikorelasikan yaitu data angka (interval) maka teknik analisisnya menggunakan korelasi.

Mengingat jumlah mahasiswa perprogram perangkatan cukup kecil, maka teknik korelasi yang dipakai ialah - " Spearman rho " yang lebih dikenal dengan " Rauh - Different Method ". Formula korelasi untuk ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Rho} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

**Keterangan.**

Rho = besarnya korelasi.

$D^2$  = different (beda) dikodratkan.

N = Jumlah sampel.

**E. Prosedur Penelitian.**

Kegiatan penelitian diawali dengan penulisan proposal. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku proposal - penelitian dirobah dalam bentuk usul proyek penelitian dengan melalui Lembaga Penelitian IKIP Padang diteruskan kepada pemberi data. Setelah usul diterima, kemudian - diusul dengan penandatanganan kontrak antara sipeneliti dengan pihak pemberi dana, maka proposal (usul) disempurnakan sehingga berupa disain yang operasional.

**F. Hambatan yang ditemui.**

Selama penelitian ini dilaksanakan mudah-mudahan tidak ditemui hambatan penelitian ini berjalan dengan lancar.

### BAB. III

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan - penelitian diolah dengan teknik yang telah ditetapkan maka pada bab ini akan dikemukakan hasilnya dan kemudian diadakan pembahasan.

Berdasarkan kepada tujuan pula, kerangka bab ini - adalah sebagai berikut :

- A. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mahasiswa - program S.1 angkatan 1979/1980.
- B. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mahasiswa - program S.1 dan D.III angkatan 1980/1981.

Hasil dan pembahasan masing-masing sub-Bab ini, dapat diikuti pada uraian berikut ini :

- A. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mahasiswa - program S.1 angkatan 1979/1980.

Karena HTKJ hanya satu kelompok dan dikandung maksud menghubungkan dengan HB mhs. persemester dan rata-rata - semester maka sub ini akan terdiri dari :

- |    |  |     |
|----|--|-----|
| 1. | Hubungan (korelasi) antara HTKJ dgn HB Mhs. sem. | I   |
| 2. | " " " " " " " " "                                | II  |
| 3. | " " " " " " " " "                                | III |
| 4. | " " " " " " " " "                                | IV  |
| 5. | " " " " " " " " "                                | V   |
| 6. | " " " " " " " " "                                | dlm |

rata-rata semesternya.

- I. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mahasiswa Sem.

#### I.

Sebelum melihat hubungan antara kedua variabel, pertama-tama masing-masing variabel akan dideskripsikan.

Dengan demikian sub-sub bab ini akan terdiri dari : a) Deskripsi HTKJ, b) Deskripsi HB semester I.

a. Deskripsi HTKJ- 1979/1980.

Deskripsi HTKJ yang dimaksud adalah seperti pada tabel berikut :

TABEL. IV  
DISTRIBUSI FRIKUENSI HTKJ MHS. PROGRAM S.1  
ANGKATAN 1979 / 1980

K - I	f	%	KET.
136 - 139	2	8,33	
132 - 135	1	4,17	
128 - 131	3	12,50	
124 - 127	3	12,50	
120 - 123	1	4,17	
116 - 119	8	33,33	
112 - 115	6	25,00	
JUMLAH	24	100,00	

Dari tabel IV, kita lihat distribusi HTKJ yang tidak normal. Lebih dari separoh (  $\approx 58\%$  ) mahasiswa program S.1 -1979/1980 tergolong mahasiswa yang sikap mental dan kepribadian kurang mantap (standar relatif dengan  $N = 24$ ).

Hal ini terjadi, disebabkan beberapa kemungkinan. Pertama, karena kelompok mahasiswa yang diterima sebenarnya berjumlah 40 orang, tetapi karena data yang dibutuhkan tidak lengkap, maka yang dapat --

diolah hanya sebanyak tertera dalam tabel IV tersebut (24 Orang). Kedua, karena HTKJ hanya merupakan salah-satu indikator untuk dapat diterimanya seorang calon mahasiswa disamping nilai ujian PP.IV. Mungkin saja diantara mahasiswa yang \* 58 % itu adalah calon yang dibutuhkan mempunyai nilai tinggi pada PP.IV nya, sedangkan pada HTKJ rendah.

b. Deskripsi HB (AKR) mahasiswa program S.1 1979/1980.

Berpedoman kepada klas interval AKR seperti tertera pada buku pedoman mahasiswa angkatan 1979/1980, maka distribusi frekuensi AKR mahasiswa program S.1 1979/1980 adalah seperti terlihat pada tabel V.

TABEL. V  
DISTRIBUSI FRIKUENSI AKR MHS.PROGRAM S.1  
1979/1980.

K-I AKR. *	SEM	I	II	III	IV	V	$\bar{X}(I-V)$	KET.
		f	f	f	f	f	f	
3,6-4,0		1	0	0	0	2	0	* AKR= diam- bil dari mk.2 BP yg diam- bil per-se mester nya,
2,6-3,5		4	3	14	8	13	5	
1,6-2,5		14 (11) 3	12(6) 6	7(6) 1	13(11) 2	6(4) 2	15(13) 2	
0,6-1,5		5	9	3	3	2	4	
0,0-0,5		0	0	0	0	1	0	
JUMLAH		24	24	24	24	24	24	
$\bar{X}$		2,06	1,78	2,52	2,33	2,52	2,24	

Rata-rata semester AKR mahasiswa dalam mata kuliah mata kuliah BP sebesar 2,24 (lihat tabel V). Ini berarti hanya sedikit diatas AKR minimal untuk program S.1. Bila kita perhatikan AKR tersebut per-semesteranya, maka kita lihat bahwa pada semester I rata-rata AKR hanya sebesar 2,06 (hanya berada pada batas minimal AKR untuk program S.1). Bila AKR tersebut kita lihat perindividu mahasiswa maka hanya 8 orang mahasiswa yang AKRnya  $\geq 2$  ( $\pm 30\%$ ).

Selanjutnya, pada semester II, kelihatan rata-rata AKR menurun menjadi 1,78 juga jumlah mahasiswa yang berada dibawah AKR.2 bertambah menjadi 15 orang. Pada semester II AKR naik kembali (rata-rata AKR = 2,52) dan jumlah mahasiswa yang berada diatas AKR.2 sebanyak 20 orang. Akhirnya, jumlah mahasiswa yang berada diatas AKR. terlihat masing-masing 19 (sembilan belas) orang pada semester-semester berikutnya.

c. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan AKR mahasiswa S.1 1979/1980) pada semester I.

Korelasi antara HTKJ dengan AKR mhs Program S.1-79/1980 pada semester I-nya dapat dilihat pada tabel VI.

TABEL. VI  
KORELASI ANTARA AKR DENGAN HTKJ MHS, PROGRAM  
S.1 1979 / 1980

No	AKR (X)	HTKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,11	127	13,5	7,5	6	36
2.	2,22	115	10,5	20	9,5	90,25
3.	2,56	138	4,5	2	2,5	6,25
4.	2,20	116	12	17	5	25
5.	0,89	116	23	17	6	36

MILIK PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

1	2	3	4	5	6	7
6.	1,89	113	18	22,5	4,5	20,25
7.	3,60	119	1	11,5	10,5	110,25
8.	1,00	109	21	24	3	9
9.	1,00	117	21	14,5	6,5	42,25
10.	1,89	125	18	9	9	81
11.	2,11	134	13,5	3	10,5	110,25
12.	1,89	122	18	10	8	64
13.	2,00	116	15,5	17	1,5	2,25
14.	2,33	119	8	11,5	3,5	12,25
15.	1,00	115	21	20	1	1
16.	2,89	128	3	5,5	2,5	6,25
17.	2,33	129	8	4	4	16
18.	0,78	117	24	14,5	9,5	90,25
19.	3,22	127	2	7,5	5,5	30,25
20.	2,33	143	8	1	7	49
21.	2,44	118	6	13	7	49
22.	2,22	115	10,5	20	9,5	90,25
23.	2,56	113	4,5	22,5	18	324
24.	2,00	128	15,5	5,5	10	100

$$N = 24 \quad \bar{x} = 206$$

$$\geq 2 = 16$$

1401

$$Rho_{xy} = 0,391$$

rho untuk taraf kepercayaan 95 %, N = 24 ialah 0,409

(Sutrisno Hadi, 1974, P-395 ).

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



Dari perhitungan korelasi seperti terlihat pada tabel VI, ternyata rho (r) hanya sebesar 0,390 jika dibanding dengan harga kritik dari rho Spearman dimana untuk sampai kepada taraf kepercayaan 95 % (N = 24) diperlukan rho sebesar 0,409, maka jelaslah bahwa korelasi antara AKR Sem.I dengan HTKJ mahasiswa tidak **signifikan**. Ini berarti bahwa pada taraf kepercayaan ini (95 %), mahasiswa yang baik HTKJ nya tidak dapat dikatakan berhasil dalam belajarnya dalam mata kuliah-mata kuliah EP. HTKJ dengan demikian tidak berpengaruh terhadap HB mahasiswa.

2. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan AKR Sem.II mhs.

S.I 1979/1980.

Korelasi antara HTKJ dengan AKR semester II mahasiswa S.I 1979/1980 dapat dilihat pada tabel VII

TABEL. VII  
KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS. SEM.II

No	AKR (X)	HTKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
I	2	3	4	5	6	7
1.	1,55	127	16	75	8,5	72,25
2.	1,86	115	11,5	20	8,5	72,25
3.	2,00	138	9	2	7	49
4.	1,29	116	18,5	17	1,5	2,25
5.	1,64	116	14,5	17	2,5	6,25
6.	1,64	113	14,5	22,5	8	64
7.	1,29	119	18,5	11,5	7	49
8.	2,79	109	2	24	22	484
9.	1,21	117	20,5	14,5	6	36
10.	1,93	125	10	9	1	1
11.	2,57	134	3	3	0	0
12.	1,45	122	17	10	7	49
13.	0,64	116	24	17	7	49

1	2	3	4	5	6	7
14.	1,21	119	20,5	11,5	9	81
15.	2,07	115	8	20	12	144
16.	1,71	128	13	5,5	7,5	56,25
17.	2,14	129	6	4	2	4
18.	2,09	117	7	14,5	7,5	56,25
19.	2,50	127	4,5	7,5	3	9
20.	1,86	143	11,5	1	10,5	110,25
21.	2,50	118	4,5	13	8,5	72,25
22.	1,00	115	22	20	2	4
23.	2,93	113	1	22,5	21,5	441,25
24.	0,73	128	23	5,5	17,5	289,25

$$\bar{x} = 1,78$$

$$\geq 2 = 9$$

$$2201,50$$

$$Rho_{xy} = 0,043$$

Dari besarnya korelasi seperti terlihat pada tabel VII, ( 0,04 ), maka jika dibanding dengan harga kritik seperti dikemukakan terdahulu, jelas pulalah bahwa antara HTKJ dengan HB (AKR) mahasiswa (hampir) tidak ada hubungannya. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa HTKJ tidak berpengaruh terhadap HB mahasiswa.

3. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan AKR Sem.III mhs. S.1 1979/1980.

Bagaimana pula korelasi HTKJ dengan AKR mahasiswa pada semester III nya ? Jawabannya dapat dilihat pada tabel VIII.

TABEL. VIII

KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR SEM.III  
MHS.PROGRAM S.1 1979/80

No.	AKR (X)	TKJ (Y)	RANKING		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1.	2,63	127	12,5	7,5	5	25
2.	2,36	115	16	20	4	36
3.	3,06	138	8	2	6	36
4.	2,75	116	10	17	7	49
5.	1,94	116	21	17	4	16
6.	2,81	113	9	22,5	13,5	169,25
7.	2,63	119	12,5	11,5	1	1
8.	2,06	109	20	24	4	16
9.	2,25	117	17	14,5	2,5	6,25
10.	3,31	125	2,5	9	6,5	42,25
11.	3,19	134	6	3	3	9
12.	2,69	122	11	10	1	1
13.	1,50	116	22	17	5	25
14.	2,23	119	18	11,5	6,5	42,25
15.	2,19	115	19	20	1	1
16.	2,44	128	15	55	9,5	90,25
17.	3,13	129	7	4	3	9
18.	0,69	117	24	14,5	9,5	90,25
19.	3,38	127	1	7,5	6,5	42,25
20.	3,25	143	4,5	1	3,5	12,25
21.	3,25	118	4,5	13	8,5	72,25
22.	2,56	115	14	20	6	36
23.	3,31	113	2,5	22,5	20	4,00
24.	0,80	128	23	5,5	17,5	189,25

$$\bar{X} = 2,52$$

$$\geq 2 - 20$$

$$Rho_{xy} = 0,393$$

$$1396,50$$

Dengan cara yang sama, seperti yang dilakukan terdahulu, maka  $r_{xy} = 0,390$  yang diperoleh dari perhitungan tabel VIII, ternyata pulalah sekarang bahwa korelasi antara HTKJ mahasiswa dengan AKR semester III nya tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Kesimpulan yang sama dengan yang sama dengan sebelumnya berlaku pula disini.

4. Hubungan (korelasi) antara HTKJ mahasiswa S.1 1979/1980 dengan AKR semester IV nya.

Berikut ini dilukiskan data berkenaan dengan korelasi HTKJ dengan AKR semester IV nya (Tabel IX)

TABEL. IX

KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.S.1-  
79/80 DGN AKR SEMESTER IV NYA

No	AKR (X)	TKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	3,27	127	3	7,5	4,5	20,25
2.	2,09	115	15,5	20	4,5	20,25
3.	3,27	138	3	2	1	1
4.	2,73	116	22	17	9	81
5.	1,36	116	22	17	5	25
6.	2,00	113	18	22,5	4,5	20,25
7.	2,43	119	10	11,5	1,5	2,25
8.	1,64	109	20,5	24	3,5	12,25
9.	0,73	117	24	14,5	9,5	90,25
10.	1,64	125	20,5	9	11,5	121,25
11.	3,27	134	3	3	0	0
12.	3,09	122	5	10	5	25
13.	....					

1	2	3	4	5	6	7
13.	2,00	116	18	17	1	1
14.	2,18	119	13,5	11,5	2	4
15.	2,36	115	11	20	9	81
16.	2,45	128	9	5,5	3,5	12,25
17.	2,00	129	18	4	14	196
18.	2,09	117	15,5	14,5	1	1
19.	2,27	127	12	7,5	4,5	20,25
20.	1,50	143	23	1	22	484
21.	3,45	118	13	13	12	144
22.	2,18	115	13,5	20	6,5	42,25
23.	3,00	113	6,5	22,5	16	256
24.	3,00	128	6,5	5,5	1	1

1661,50

$$\bar{X} = 2,33$$

$$n = 19$$

$$Rho_{xy} = 0,278$$

$Rho_{xy} = 0,280$ , hasil perhitungan data tabel IX, membawa kita kepada kesimpulan yang sama dengan sebelumnya yaitu HTKJ mahasiswa tidak mempengaruhi (secara meyakinkan pada taraf kepercayaan 95 %) HB (AKR) nya pada sem. IV nya.

5. Hubungan (korelasi) antara HTKJ mahasiswa S.l 79/80 dengan AKR semester V nya.

Bagaimana pula korelasi HTKJ mahasiswa dengan AKR-nya pada semester V ?. Data pada tabel X akan memberikan jawabannya.

TABEL. X

## KORELASI ANTARA HTKJ MHS DENGAN AKR SEM.V NYA

No	AKR (X)	TKJ (Y)	RANK		L	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,64	127	14	7,5	6,5	42,25
2.	3,00	115	6	20	14	196
3.	4,00	138	1	2	1	1
4.	2,64	116	14	17	3	9
5.	2,00	116	19	17	2	4
6.	2,91	113	8	22,5	14,5	196,25
7.	1,43	119	22	11,5	10,5	110,25
8.	1,64	109	21	24	3	9
9.	1,73	117	20	14,5	5,5	30,25
10.	2,73	125	10,5	9	1,5	2,25
11.	3,73	134	2	3	1	1
12.	2,64	122	15	10	5	25
13.	2,54	116	16	17	1	1
14.	2,73	119	10,5	11,5	1	1
15.	3,00	115	6	20	14	196
16.	3,36	128	3	5,5	2,5	6,25
17.	2,45	129	17	4	3	9
18.	1,00	117	23	14,5	8,5	72,25
19.	3,00	127	6	7,5	1,5	2,25
20.	2,73	143	10,5	1	9,5	90,25
21.	3,27	118	4	13	9	81
22.	2,09	115	18	20	2	4
23.	2,73	113	10,5	22,5	12	144
24.	0,50	128	24	5,5	18,5	324,25

$$\bar{X} = 2,52$$

$$\sum 2 = 19$$

$$R_{xy} = 0,323$$

$$1.557,50$$

Memperhatikan hasil perhitungan data seperti terlihat pada tabel X dimana  $Rho_{xy}$  hanya sebesar 0,23 sedangkan untuk sampai kepada korelasi yang signifikan pada taraf 95 % diperlukan  $Rh_{xy}$  sebesar 0,409, maka sampai pulalah kita pada kesimpulan bahwa HTKJ juga tidak berpengaruh pada HB (AKR) mahasiswa.

6. Hubungan (korelasi) antara KTKJ mahasiswa S.1 1979/1980 dengan rata-rata AKRnya (rata-rata semester I s/d V).

Jika korelasi pada sub 1 s/d 5 adalah korelasi - antara HTKJ mahasiswa dengan AKRnya persemester, maka dibawah ini dikemukakan korelasi HTKJ tersebut dengan rata-rata AKR mahasiswa dari semester 1 s/d V Tabel- XI melukiskan korelasi tersebut :

TABEL. XI  
KORELASI ANTARA HTKJ MHS.S.1 1979/  
1980 DENGAN RATA-RATA AKR-NYA

No	AKR (X)	HTKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,49	127	7,5	7,5	1,5	2,25
2.	2,27	115	14	20	6	36
3.	3,00	138	1,5	2	0,5	0,25
4.	2,35	116	12	17	5	25
5.	1,57	116	20	17	3	9
6.	2,31	113	13	22,5	9,5	90,25
7.	2,08	119	17	11,5	5,5	30,25
8.	1,92	109	19	24	5	25
9.	1,46	117	21	14,5	6,5	42,25
10.	.....					

1	2	3	4	5	6	7
10.	2,41	125	9,5	9	0,5	0,25
11.	2,95	134	3,5	3	0,5	0,25
12.	2,43	122	8	10	2	4
13.	1,41	116	23	17	6	36
14.	2,09	119	16	11,5	4,5	20,25
15.	2,20	115	15	20	5	25
16.	2,36	128	11	5,5	5,5	30,25
17.	2,48	129	7	4	3	9
18.	1,31	117	24	14,5	9,5	90,25
19.	2,94	127	5	7,5	2,5	6,25
20.	2,41	143	9,5	1	8,5	72,25
21.	3,00	118	1,5	13	11,5	132,25
22.	2,00	115	18	20	2	4
23.	2,95	113	3,5	22,5	19	36,25
24.	1,42	128	22	5,5	16,5	272,25

998,75

$$\text{Rho} = 0,566$$

Korelasi HTKJ dengan HB mahasiswa untuk semua - semester ternyata terdapat korelasi yang signifikan pada taraf kepercayaan 95 %  $\text{Rho}_{xy} = 0,566$  yang merupakan hasil perhitungan data XI sudah melebihi rho yang diharapkan pada tabel angka kritik "Spearman. Rho " - yaitu 0,409. Dengan demikian, kesimpulan akhir kita ialah bahwa memang ada saling pengaruh antara HTKJ - dengan HB mahasiswa dengan mata kuliah-mata kuliah BP yang diikutinya. Mahasiswa yang baik sikap mental dan kepribadiannya akhirnya akan kelihatan bahwa ia akan lebih berhasil dalam mata kuliah-mata kuliah BP yang diambalnya pada jurusannya.



Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari uraian sub 1 s/d 6, dapatlah kita katakan bahwa hipotesis yang berhubungan " terdapat korelasi pada taraf kepercayaan 95 % antara HTKJ dengan HB mahasiswa program S.1 angkatan 1979/1980" dapat diterima kebenarannya yaitu jika HB yang dimaksud adalah HB - rata-rata pada keseluruhan semester I s/d V nya.

Hipotesis ditolak jika HTKJ dihubungkan dengan HB mahasiswa persemesternya. Kemungkinan kecilnya - korelasi jika HTKJ dihubungkan dengan HB mahasiswa persemester ialah, karena biasanya mata kuliah-mata-kuliah BP pada semester-semester awal lebih banyak-bersifat teori dibanding dengan aplikasinya. Sikap-mental dan kepribadian akan berperan dalam praktek-praktek BP tersebut atau HB persemester belum mencerminkan HB dalam mata kuliah-mata kuliah BP yang sebenarnya

B. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mahasiswa - program D.III dan program S.1-1980/1981.

I. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan HB mahasiswa program S.1-1980/1981.

a. Deskripsi HTKJ.

Deskripsi HTKJ mahasiswa program S.1-1980/1981 terlihat pada tabel. XII

TABEL. XII

PENYEBARAN FRIKUENSI HTKJ MAHASISWA  
PROGRAM S.1-1980/81

K - I	f	%
190 - 193	1	5
186 - 189	2	11
182 - 185	2	11
178 - 181	3	17
174 - 177	10	56
J U M L A H	18	100

Penyebaran HTKJ BP 1980/1981, yang diperoleh oleh mahasiswa Program S.1, memang tidak normal - karena mereka ini adalah umumnya berasal dari - calon-calon yang berada pada ranking terbatas dari kelompoknya yang besar yaitu sebanyak pelamar jurusan BP pada tahun akademi tersebut.

Kalaulah hanya memperhatikan data pada tabel XII saja maka lebih dari seperoh mahasiswa mempunyai sikap mental dan kepribadian yang kurang-baik.

b. Deskripsi HB.

Deskripsi HB mahasiswa S.1-80/81 sampai dengan saat penelitian dapat dilihat pada tabel XIII.

TABEL. XIII  
FREKUENSI HB (AKR) MHS.PROGRAM  
S.1-1980/1981

AKR	Smt.I	Smt.II	Smt.III	Rata-rata semester
	f	f	f	
3,6-4,0	2	0	0	0
2,6-3,5	4	8	5	5
1,6-2,5	12 $\frac{9}{3}$	7 $\frac{4}{3}$	12 $\frac{8}{4}$	12 $\frac{9}{3}$
0,6-1,5	0	3	1	1
0,0-0,5	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	18	18	18	18

$$\bar{X} = 2,46 \quad \bar{X} = 2,33 \quad \bar{X} = 2,27 \quad \bar{X} = 2,27$$

Dari tabel XIII, mahasiswa S.1-80/81, secara rata-rata berada di atas AKR.2 (batas minimal AKR untuk program S.1). Kelihatan pula bahwa AKR mereka itu semakin lama semakin menurun. Data rata-rata AKR 2,46 pada semester I turun menjadi 2,33 pada semester II dan turun lagi menjadi 2,27 pada semester III-nya. Akhirnya rata-rata semester I s/d III sama keadaannya seperti pada semester III-nya.

Jumlah mahasiswa yang berada dibawah AKR.2-hanya 3 orang untuk semester I, 6 orang semester II dan 5 orang pada semester III. Akhirnya secara rata-rata jumlah mahasiswa yang berada dibawah AKR minimal adalah 4 orang.

c. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan AKR mahasiswa S.1-1980/1981.

1). Semester I.

Keadaan keterhubungan antara variabel - HTKJ dengan HB mahasiswa program S.1-80/81 dapat dilihat pada tabel XIV.

TABEL. XIV

KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.  
S.1-80/81 DGN AKR-NYA SEM. I

No	AKR (X)	HTKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	1,90	180	17,5	7	10,5	110,25
2.	2,00	181	15	6	9	81
3.	2,30	187	11,5	3	8,5	72,25
4.	2,80	174	5	14,5	7,5	56,25
5.	1,90	175	17,5	7,5	8	64
6.	2,86	174	4	14,5	10,5	110,25
7.	2,43	193	9	1	8	64
8.	3,00	188	3	2	1	1
9.	2,00	184	15	5	10	100
10.	2,00	174	15	14,5	0,5	0,25
11.	2,20	185	13	4	9	81
12.	2,71	174	6	14,5	8,5	72,25
13.	2,50	174	7	14,5	7,5	56,25
14.	2,30	174	11,5	14,5	3	9
15.	2,43	174	9	14,5	5,5	30,25
16.	3,71	174	2	14,5	12,5	156,25
17.	4,00	179	1	8	7	49
18.	2,43	175	9	9	0,5	0,25

$$N = 18$$

$$Rho_{xy} = - 0,15$$

$$\sum \frac{D^2}{D^2} = 1113,50$$

Rho. untuk taraf kepercayaan 95 %

(N = 18) adalah 0,475.

(Sutrisno Hadi, 1974, p.329).

Besarnya rho hitung (-0,15), memberikan kesan pada kita bahwa sedikit ada korelasi antara variabel HTKJ dengan HB mahasiswa, tetapi korelasi itu terbalik. Satunya, (sedikit kemungkinannya dan tidak terdapat pada taraf kepercayaan 95 %) mahasiswa yang baik HTKJnya. Justru AKR-nya lebih rendah atau sebaliknya.

- 2). Korelasi antara HTKJ dengan AKR mahasiswa S.1-80/81 pada semester II-nya.

TABEL. XV

KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.  
S.1-80/81 PADA SEM. II-NYA

No	AKR (X)	TKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,14	180	12	7	5	25
2.	1,71	181	14,5	6	8,5	72,25
3.	2,71	187	5	3	2	4
4.	3,57	174	1	14,5	13,5	182,25
5.	1,07	175	18	9,5	8,5	72,25
6.	3,00	174	2	14,5	12,5	156,25
7.	2,93	193	3	1	2	4
8.	2,64	188	7	2	5	25
9.	1,86	184	12	5	7	49
10.	....					

1	2	3	4	5	6	7
10.	2,64	174	7,5	14,5	7,5	56,25
11.	1,33	185	17	4	13	169
12.	1,43	174	16	14,5	1,5	2,25
13.	2,29	174	9	14,5	5,5	30,25
14.	1,71	174	14,5	14,5	-	-
15.	2,21	174	11	14,5	3,5	12,25
16.	2,86	174	4	14,5	10,5	110,25
17.	2,64	179	7	8	1	1
18.	2,25	175	10	9,5	0,5	0,25

$$Rho_{xy} = -0,003$$

$$\sum D^2 = 971,5$$

Korelasi negatif, tetapi hampir tidak ada artinya demikian dapat kita tarik dari hasil perhitungan korelasi antara HTKJ dengan HB mahasiswa program S.1-1980/1981 pada semester II nya. (lihat tabel-XV ).

- 3). Korelasi antara HTKJ dengan AKR mahasiswa S.1-80/1981 pada semester III nya.

TABEL. XVI.

KORELASI HTKJ DENGAN AKR MAHASISWA  
S.1-80/81 PADA SEMESTER III

TABEL. XVI

KORELASI HTKJ DENGAN AKR MAHASISWA S.1  
80/81 PADA SEMESTER III

No	AKR (X)	TKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,33	180	9	7	2	4
2.	1,62	181	17	6	11	121
3.	2,21	187	11	3	8	64
4.	2,26	174	10	14,5	4,5	20,25
5.	1,55	175	18	9,5	8,5	72,25
6.	2,06	174	12	14,5	2,5	6,25
7.	2,83	193	3	1	2	4
8.	2,94	188	1,5	2	0,5	0,25
9.	2,42	184	6	5	1	1
10.	1,81	174	14	14,5	0,5	0,25
11.	1,78	185	16	4	2	4
12.	1,83	174	15	14,5	0,5	0,25
13.	2,00	174	13	14,5	1,5	2,25
14.	2,78	174	4	14,5	10,5	110,25
15.	2,39	174	7,5	14,5	7	49
16.	2,94	174	1,5	14,5	13	169
17.	2,75	179	5	8	3	6
18.	2,39	175	7,5	9,5	2	4

$$Rho_{xy} = 0,340 \quad \sum D^2 = 637,00$$

Hasil perhitungan korelasi seperti terlihat - pada tabel XVI ( $Rho_{xy} = 0,340$  memperlihatkan korelasi yang sudah semakin besar, walaupun belum mencapai taraf signifikansi 95 %. Besar. ....

Besar kemungkinan, bila diikuti terus, maka kecenderungan seperti yang ditemukan pada mahasiswa S.1 angkatan 1979/1980 akan ditemui pula.

- 4). Korelasi antara HTKJ dengan AKR rata-rata semester I s/d III mahasiswa program S.1 1980/1981.

TABEL. XVII

KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR RATA-RATA  
SEMESTER MAHASISWA S-1 80/81

No	AKR (X)	TKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,14	180	13	7	6	36
2.	1,76	181	17	6	11	121
3.	2,42	187	7	3	4	16
4.	2,83	174	4	14,5	10,5	110,25
5.	1,46	175	18	9,5	8,5	72,25
6.	2,54	174	6	14,5	8,5	72,25
7.	2,79	193	5	1	4	16
8.	2,85	188	3	2	1	1
9.	2,09	184	14	5	9	81
10.	2,16	174	12	14,5	2,5	6,25
11.	1,79	185	16	4	14	196
12.	1,85	174	15	14,5	0,5	0,25
13.	2,23	174	10	14,5	4,5	20,25
14.	2,18	174	11	14,5	3,5	12,25
15.	2,33	174	9	14,5	5,5	30,25
16.	3,05	174	1	14,5	13,5	182,25
17.	2,92	179	2	8	6	36
18.	2,35	175	8	9,5	1,5	2,25

$$Rho = - 0,043 \quad 1011,50$$

MILIK PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -



Akibat pada semester I dan II, korelasi antara HTKJ dengan AKR mahasiswa tidak terdapat korelasi yang berarti, malah hasilnya negatif, maka pada rata-rata semester keadaan seperti itu ditemukan pula. (lihat tabel XVII).

Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari uraian sub 1 s/d 4 dapatlah ditarik suatu kesimpulan - bahwa antara HTKJ dengan HB (AKR) mahasiswa S.1 angkatan 1980/1981 tidak terdapat korelasi yang signifikan pada taraf 95 %. Dengan kesimpulan ini, maka hipotesis yang berbunyi " terdapat korelasi yang signifikan pada taraf kepercayaan 95 % antara HTKJ dengan HB (AKR) mahasiswa S.1 80/81 " ditolak kebenarannya. Yang benar adalah " tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut ".

Kemungkinan hipotesis tidak terbukti tersebut, ialah karena nilai-nilai mata kuliah BP belum banyak yang diterima oleh mahasiswa yang bersangkutan, terutama nilai-nilai mata kuliah BP yang bersifat praktis yang biasanya diberikan pada semester-semester-akhir dari programnya.

2. Hubungan (korelasi) HTKJ dengan HB (AKR) mahasiswa D.III angkatan 1980/1981.

a. Deskripsi.

TABEL. XVIII

PENYEBARAN FREKUENSI HTKJ MHS. PROGRAM

D.III ANGKATAN 1980/1981

PENYEBARAN FREKUENSI HTKJ MHS. PROGRAM  
D.III ANGKATAN 1980/1981

No	K - I (HTKJ)	f	%
1.	182 - 185	2	9,52
2.	178 - 181	1	4,76
3.	174 - 177	4	19,04
4.	170 - 173	11	52,36
5.	166 - 169	2	9,52
6.	162 - 165	1	4,76
J U M L A H		21	100,00

Penyebaran HTKJ mahasiswa D.III 80/81, kelihatannya sedikit lebih normal dibanding dengan penyebaran HTKJ S.1 dari kedua angkatan (lihat tabel IV dan XII).

b. Deskripsi AKR mahasiswa D.III-80/81.

TABEL. XIX

PENYEBARAN AKR MAHASISWA D.III-80/81

No	A K R	Smt. I	Smt. II	Smt. III	Rata <sup>2</sup> Semt.
		f	f	f	
1.	3,6-4,0	0	0	0	0
2.	2,6-3,5	4	6	4	6
3.	1,6-2,5	14	10	17	15
4.	0,6-1,5	3	5	0	0
5.	0,0-0,5	0	0	0	0
J U M L A H		21	21	21	21

Dari penyebaran frekuensi AKR seperti terlihat pada tabel XIX, ternyata mahasiswa D.III ini pada umumnya mempunyai AKR diatas minimal AKR program - diploma (1,75). Pada semester I hanya 3 orang mahasiswa berada dibawah AKR minimal tersebut semester II, jumlah seperti itu bertambah menjadi 6 orang, - sedangkan pada semester III nya tidak seorangpun - yang seperti itu. Rata-rata AKR (semester I s/d III) memperlihatkan hanya seorang yang berada dibawah AKR minimal tersebut.

Tetapi ternyata pula bahwa tidak seorangpun diantara 21 orang mahasiswa D.III tersebut yang mencapai AKR antara (3,6 - 4,0), dan sebaliknya tidak ada pula yang memperoleh AKR (0,0 - 0,5).

c. Korelasi antara HTKJ dengan AKR mahasiswa D.III-80/1981.

1). Semester I.

Besarnya korelasi antara HTKJ mahasiswa D.- III dengan AKR semester I-nya adalah sebesar -0,022 (lihat tabel XX).

TABEL. XX  
KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.D.III  
ANGKATAN 1980/1981

No	AKR (x)	TKJ (y)	RANK (X)	RANK (Y)	D	D <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,86	176	3,5	4	0,5	0,25
2.	2,29	170	12,5	17,5	5,0	25
3.	2,00	170	16,5	17,5	1,0	1
4.	2,43	172	10	9,5	0,5	0,25

1	2	3	4	5	6	7
5.	2,57	164	7	21	14	256
6.	1,50	174	19,5	6	13,5	182,25
7.	2,57	169	7	19	12	144
8.	3,50	168	1	20	19	361
9.	2,00	178	16,5	3	13,5	182,25
10.	2,86	174	3,5	6	2,5	6,25
11.	2,43	174	10	6	4	16
12.	2,43	184	10	1	9	81
13.	2,29	183	12,5	2	10,5	110,25
14.	3,29	172	2	9,5	7,5	56,25
15.	2,57	171	7	14	7	49
16.	2,00	171	16,5	14	2,5	6,25
17.	2,14	172	14	9,5	4,5	20,25
18.	1,43	171	20	14	6	36
19.	2,00	171	16,5	14	2,5	6,25
20.	1,50	171	19,5	14	5,5	30,25
21.	2,57	172	7	9,5	2,5	6,25

$$\text{Rho} = - 0,022$$

1576

Besarnya korelasi (-0,022) menunjukkan hampir tidak ada hubungan (yang negatif) antara HTKJ dengan AKR mahasiswa. Saling pengaruh kedua variabel ini berarti tidak berarti.

2). Semester II.

TABEL. XXI  
KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.  
D.III-80/81 (SEMESTER II).

TABEL. XXI

KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.D.III  
1980/1981 (SEMESTER.II)

No	AKR (X)	TKJ (Y)	RANK (X)	RANK (Y)	D	D <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,65	176	6	4	2	4
2.	2,35	170	10	17,5	7,5	56,25
3.	1,25	170	21	17,5	3,5	12,25
4.	2,40	172	30	9,5	1,5	2,25
5.	2,18	164	12	21	9	81
6.	1,27	174	20	6	14	196
7.	2,00	169	14	19	5	25
8.	2,40	168	8	20	12	144
9.	2,14	178	13	3	10	100
10.	1,50	174	18	6	12	144
11.	2,75	174	5	6	1	1
12.	2,40	184	8	1	7	49
13.	3,00	183	2	2	0	0
14.	2,76	172	4	9,5	5,5	30,25
15.	2,29	171	11	14	3	9
16.	2,82	171	3	14	11	121
17.	1,35	172	19	9,5	10,5	110,25
18.	2,00	171	14	14	0	0
19.	1,60	171	16	14	2	4
20.	3,12	171	1	14	13	169
21.	1,57	172	17	9,5	7,5	56,25

1314,50

$$Rho_{xy} = 0,150$$

Hasil perhitungan korelasi seperti terlihat pada tabel XXI, memperlihatkan korelasi yang positif ( $r_{xy} = 0,150$ ). Pada semester II ini, sudah mulai kelihatan saling pengaruh antara HTKJ dengan AKR mahasiswa, walaupun tidak mencapai taraf signifikansi 95 %.

3). Semester III.

TABEL. XXII

KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN AKR MHS.  
D.III 80/81 (SEMESTER III)

No	AKR (X)	NTKJ (Y)	RANK		D	D <sup>2</sup>
			X	Y		
1	2	3	4	5	6	7
1.	2,69	176	2,5	4	1,5	2,25
2.	2,25	170	13,5	17,5	4	16
3.	1,91	170	21	17,5	3,5	12,25
4.	2,00	172	19	9,5	9,5	90,25
5.	2,69	164	2,5	21	18,5	324,25
6.	2,57	174	5	6	1	1
7.	2,38	169	10	19	9	81
8.	2,21	168	15,5	20	4,5	20,25
9.	2,19	178	17	3	14	196
10.	2,43	174	7	6	1	1
11.	2,25	174	13,5	6	7,5	56,25
12.	2,81	184	1	1	0	0
13.	2,43	183	7	2	5	25
14.	2,64	172	4	9,5	4,5	20,25
15.	2,00	171	19	14	5	25
16.	2,38	171	10	14	4	16

1	2	3	4	5	6	7
17.	2,27	172	12	9,5	2,5	6,25
18.	2,38	171	10	14	4	16
19.	2,00	171	19	14	5	25
20.	2,43	171	7	14	7	49
21.	2,21	172	15,5	9,5	6	36

1019

$$Rho_{xy} = 0,340$$

HTKJ jika dihubungkan dengan AKR mahasiswa sem. II, ternyata mempunyai korelasi yang semakin besar dibanding dengan angka korelasi pada semester II - (0,150), tetapi belum mencapai harga kritis untuk taraf kepercayaan 95 % yaitu  $r_{xy} = 0,419$  ( untuk-  $N = 21$ ). Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa antara kedua variabel tersebut tidak terdapat korelasi yang berarti (saling pengaruh antara variabel tidak berarti secara meyakinkan).

4). Angka rata-rata Semester.

TABEL. XXIII  
KORELASI ANTARA HTKJ DENGAN RATA-RATA  
AKR SEMESTER MAHASISWA D.III  
1980/1981

No	AKR (X)	TKJ (Y)	RANK (X)	RANK (Y)	D	D <sup>2</sup>	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	2,70	176	2	4	2	4	
2.	2,30	170	10	17,5	7,5	56,25	
3.	1,63	170	21	17,5	4,5	20,25	

1	2	3	4	5	6	7	8
4.	2,26	172	11	9,5	2,5	6,25	
5.	2,45	164	7,5	21	13,5	182,25	
6.	1,93	174	18	6	12	144	
7.	2,25	169	12	19	7	49	
8.	2,45	168	7,5	20	12,5	156,25	
9.	2,14	178	15	3	12	144	
10.	2,18	174	14	6	8	64	
11.	2,32	174	9	6	3	9	
12.	2,59	184	4	1	3	9	
13.	2,57	183	5	2	3	9	
14.	2,82	172	1	9,5	8,5	72,25	
15.	2,23	171	13	14	1	1	
16.	2,54	171	6	14	8	64	
17.	1,80	172	19,5	9,5	10	100	
18.	2,05	171	16	14	2	4	
19.	1,80	171	19,5	14	5,5	30,25	
20.	2,66	171	3	14	11	121	
21.	2,03	172	17	2,5	7,5	56,25	

1302

$$Rho_{xy} = 0,155$$

Perhitungan korelasi seperti terlihat pada - tabel XXIV menghasilkan  $R_{xy} = 0,155$ . Ada hubungan yang kecil saja antara HTKJ dengan AKR mahasiswa - karena rho untuk sampai pada taraf kepercayaan 95 %, minimal 0,419 untuk  $N = 21$ , maka akhirnya sampai - pulalah kita pada kesimpulan bahwa antara HTKJ dengan AKR rata-rata mahasiswa program D.III-1980/1981 tidak terdapat korelasi yang signifikan pada taraf - kepercayaan 95 %.



Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan pada sub 1) s/d 4), dapatlah diambil kesimpulan akhir dimana " tidak terdapat korelasi yang signifikan pada taraf kepercayaan 95 % antara HTKJ dengan AKR mahasiswa program D.III angkatan 1980/1981 ". Dengan demikian hipotesis yang berbunyi - " terdapat korelasi pada taraf kepercayaan 95 % - antara HTKJ dengan AKR mahasiswa D.III 1980/1981 " ditolak kebenarannya.

Kemungkinan tidak terbukti diduga ada kaitannya dengan seperti kasus S.1 1979/1980. Nilai AKR dalam mata kuliah-mata kuliah BP yang diambil masih banyak bersifat teori yang belum banyak membutuhkan sikap mental dan kepribadian seseorang. Bila HTKJ-dihubungkan dengan nilai-nilai mata kuliah BP yang bersifat aplikasi (praktikum) korelasi yang cukup meyakinkan akan ditemukan.

BAB. IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah hasil penelitian serta pembahasannya diperoleh (lihat kesimpulan-kesimpulan persub-bab pada Bab.III), maka pada bab ini akan dikemukakan, 1) kesimpulan (umum) dan 2) saran-saran yang dirasa perlu sehubungan dengan kesimpulan tersebut. Kerangka bab ini, dengan demikian, terdiri dari :

- A. Kesimpulan.
- B. Saran-saran.

Masing-masing sub tersebut dilukiskan sebagai berikut.

A. Kesimpulan.

Rekapitulasi besarnya rho, serta rho indek (angka-kritik) akan memudahkan untuk sampai pada kesimpulan umum, untuk itu mari kita perhatikan tabel berikut :

TABEL.XXIV

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN KORELASI  
HTKJ DENGAN HB MAHASISWA.

No	JENIS KORELASI	Hasil rho <sub>xy</sub>	ANGKA KRITIK Rho	SIGNI FIKAN SI (95%)	PROG RAM
1	2	3	4	5	6
1.	HTKJ dgn HB(AKR),Sem.I	0,391	0,409(N=24)	Tdk	S.1.79/80
2.	sda sda Sem. II	0,043	sda	sda	sda
3.	sda sda Sem.III	0,393	sda	sda	sda
4.	sda sda Sem. IV	0,278	sda	sda	sda
5.	sda sda Sem. V	0,323	sda	sda	sda
6.	sda sda rata-rata semester	0,566	sda	sda	sda

1	2	3	4	5	6
7.	HTKJ dgn HB(AKR), Sem.I	-0,015	0,475(N=18)	Tdk	S.1.80/81
8.	sda sda Sem.II	-0,003	sda	sda	sda
9.	sda sda Sem.III	-0,340	sda	sda	sda
10.	sda sda rata-rata semester,	-0,043	sda	sda	sda
11.	HTKJ dgn HB(AKR) Sem.I	-0,022	0,419(N=21)	Tdk	D.3.80/81
12.	sda sda Sem. II	0,150	sda	sda	sda
13.	sda sda Sem. III	0,340	sda	sda	sda
14.	sda sda rata-rata semester	0,155	sda	sda	sda

1. Hubungan (korelasi) antara HTKJ (x) dengan HB(AKR) (y) mahasiswa S.1-79/80 dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pada semester I kelihatan  $\rho_{xy}$  sudah hampir mendekati  $\rho$  indek (angka kritik untuk taraf kepercayaan 95% - (N = 24)). Artinya antara HTKJ dengan AKR ada saling-pengaruh yang besar, walaupun belum sampai pada taraf kepercayaan 95%.

Mahasiswa yang baik sikap mental dan kepribadiannya akan cenderung berhasil dalam mata kuliah-mata kuliah BP yang diikutinya.

- b. Pada semester II korelasi semakin kecil ( $\rho_{xy} = 0,043$ ). Ini berarti bahwa hampir tidak terdapat hubungan (korelasi) antara baik buruknya sikap mental dan kepribadian mahasiswa dengan baik buruknya prestasi belajarnya dengan mata kuliah-mata kuliah BP.

c. ....

- c. Pada semester III, korelasi lebih besar lagi dari semester I ( $\rho_{xy} = 0,393$ ). Ini berarti semakin kelihatan adanya saling hubungan antara kedua variabel tersebut, walaupun belum juga mencapai taraf kepercayaan 95 %.
- d. Pada semester IV, kelihatan korelasi yang sedikit menurun dari semester III ( $\rho_{xy} = 0,778$ ) dan pada semester berikutnya naik kembali ( $\rho_{xy} = 0,323$ ).
- e. Bila diambil rata-rata AKR (semester I s/d V) kemudian dikorelasikan dengan HTKJ maka ternyata  $\rho_{xy} = 0,566$ . Ini berarti bahwa antara HTKJ tersebut dengan AKR mahasiswa terdapat korelasi yang signifikan pada taraf 95 %. Dengan demikian mahasiswa yang baik sikap mental dan kepribadiannya akan berhasil dalam belajarnya - mata kuliah-mata kuliah BP
2. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan AKR mahasiswa S.1 1980/81.
- a. Korelasi antara HTKJ dengan AKR mahasiswa S.1-80/81, kelihatan agak berbeda dengan keadaan - seperti pada S.1-79/80. Korelasi negatif ditemui pada semester I ( $\rho_{xy} = -0,015$ ), semester II ( $\rho_{xy} = 0,003$ ) dan rata-rata semester ( $\rho_{xy} = -0,043$ ) walaupun angka korelasi tersebut dapat dikatakan sebagai tak berarti (hampir tidak ada korelasi), namun kelihatan arahnya yang berlawanan.
- b. ....

MILIK PERPUSTAKAAN  
- IKIP - PADANG -

- b. Kecuali pada semester III terdapat  $Rho_{xy} = 0,340$ . Korelasi ini sudah cukup berarti walaupun belum mencapai taraf signifikansi 95 %.
3. Hubungan (korelasi) antara HTKJ dengan mahasiswa D.3 1980/1981.
- a. Pada semester I, kelihatan  $Rho_{xy} = - 0,022$ . Korelasi yang hampir tidak berarti, tetapi arahnya yang berlawanan (negatif).
- b. Pada semester II, sudah positif, walaupun korelasi tersebut, kurang berarti ( $Rho_{xy} = 0,150$ ), Tetapi pada semester III sudah semakin berarti ( $Rho_{xy} = 0,340$ ) walaupun belum mencapai taraf kepercayaan 95 %.
- c. Akibat a dan b diatas maka korelasi HTKJ dengan AKR rata-rata semester (I s/d III) akhirnya - cukup kecil saja ( $Rho_{xy} = 0,155$ )

Jika diperhatikan angka-angka korelasi hitung seperti dikemukakan diatas, maka untuk semua program dan angkatan terdapat korelasi yang besar pada semester III-nya masing-masing (S.1 - 79/80 :  $Rho_{xy} = 0,303$  S.1 - 1980/1981:  $Rho_{xy} = 0,340$  dan D.3-80/81 : -  $Rho_{xy} = 0,340$ ).

#### B. Saran-saran.

## B. Saran-saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada baiknya peneliti an yang sama dilanjutkan sampai ke akhir program mahasiswa yang dites dengan Tes khusus Jurusan atau HTKJ dihubungkan (dikorelasikan) dengan HB mahasiswa dalam mata kuliah-mata kuliah BP yang lebih khusus lagi, yaitu mata kuliah-mata kuliah praktikum. Tentu saja hal ini baru dapat dilaksanakan pada semester-semester akhir mahasiswa, karena mahasiswa praktikum BP baru diberikan pada semester akhir dalam programnya.

Dari kenyataan yang ada sekarang, terlalu gegabah-rasanya bila dikatakan bahwa Tes Jurusan itu tidak ada artinya. Tes bakat khusus atau tes bakat keguruan untuk calon mahasiswa IKIP, justru perlu ditingkatkan atau diadakan. Cara seperti ini akan lebih memperlihatkan beda antara Universitas dan Institut Keguruan. Peningkatan-sistim seleksi calon mahasiswa ini akan membawa kepada penghargaan yang sama antara Universitas dengan Institut. IKIP jangan sampai dijadikan sebagai PT kelas dua. (memilih IKIP hanya karena tidak diterima di Universitas).

## DAFTAR BACAAN

1. \_\_\_\_\_, Edwards Allen. L (1959), The Psychological Corporation, New York.
2. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Jilid.III) Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta 1978.
3. ....Kurikulum SMA 1975, Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan Dept.Pendidian dan - Kebudayaan R.I, Jakarta.
4. PATTERSON, Cecil.H (1967) The Counselor in the school Mc-Graw-Hill Book Company New York.
5. \_\_\_\_\_ Winkel. W.S (1978), Bimbingan Penyuluhan di Sekolah Menengah, Jakarta, PT-Gramedia.

-oOo-

fg